

## **PENGARUH GAYA BELAJAR MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS TEKNIK PADA PRODI TEKNIK ELEKTRONIKA POLMED**

**Agustina Ginting<sup>1</sup>, Esto Tumanggor<sup>2,\*</sup>**

<sup>1</sup> Teknik Informatika, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>agustina@ymail.com, <sup>2</sup>estotumanggor@polmed.ac.id

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of students' learning styles on the learning outcomes of Engineering English in the second semester of the Electronic Engineering Study Program at the Medan State Polytechnic in the 2024-2025 academic year. The learning styles studied include visual, auditory, and kinesthetic learning styles based on the VAK model. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample in this study were second-semester students taking the Engineering English course, with a total of 100 respondents selected through a purposive sampling technique. The instruments used were a learning style questionnaire and documentation of learning outcome scores. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques, namely Pearson correlation and linear regression. The results of this study are expected to contribute to developing learning strategies that are appropriate to the characteristics of student learning styles, in order to optimally improve Engineering English learning outcomes.

**Keywords:** *Learning Styles, Technical English, Visual, Auditory, Kinesthetic, Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Teknik pada Program Studi Teknik Elektronika semester dua di Politeknik Negeri Medan tahun akademik 2024-2025. Gaya belajar yang diteliti meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik berdasarkan model VAK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester dua yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Teknik, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket gaya belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, yaitu korelasi Pearson dan regresi linier. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa, guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris Teknik secara optimal.

**Kata kunci:** *Gaya Belajar, Bahasa Inggris Teknik, Visual, Auditori, Kinestetik, Hasil Belajar.*

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang berperan penting dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia teknologi dan teknik. Dalam Program Studi Teknik Elektronika, penguasaan Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk memahami berbagai sumber informasi seperti buku teknis, manual peralatan, datasheet, dan jurnal ilmiah. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris juga sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang semakin global, baik secara lisan maupun tulisan.

Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa Teknik Elektronika mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Inggris Teknik. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa capaian pembelajaran Bahasa Inggris Teknik belum optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Gaya belajar merupakan cara individu dalam menerima, memproses, dan menyerap informasi baru. Model gaya belajar VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) adalah salah satu model yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk mengklasifikasikan preferensi belajar seseorang. Mahasiswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan grafik, sedangkan mahasiswa auditori lebih menyukai penjelasan secara lisan dan mahasiswa kinestetik lebih suka belajar melalui praktik langsung.

Jika metode pengajaran tidak disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa, maka pembelajaran bisa menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apakah gaya belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mereka dalam mata kuliah Bahasa Inggris Teknik. Dengan memahami hubungan ini, dosen dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan jenis **penelitian korelasional**. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini antara gaya belajar mahasiswa (visual, auditori, kinestetik) dan hasil belajar Bahasa Inggris Teknik.

### Populasi dan Sampel Penelitian

- **Populasi** dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Elektronika semester 2 yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Teknik pada tahun akademik 2024–2025.
- **Teknik pengambilan sampel** yang digunakan adalah **purposive sampling**, dengan kriteria mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan dan telah menyelesaikan minimal 80% dari proses pembelajaran.
- **Jumlah sampel** ditentukan sebanyak **100 mahasiswa**, sesuai dengan jumlah kelas yang tersedia dan data yang dapat dikumpulkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. **Angket (Kuesioner) gaya belajar**, digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa berdasarkan model VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic). Angket terdiri dari 30 pernyataan tertutup dengan skala Likert.
2. Tes hasil belajar (Belajar Bahasa Inggris Teknik) berupa **soal pilihan ganda dan isian singkat** yang bisa digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam materi Bahasa Inggris Teknik di program studi Teknik Elektronika.
3. **Dokumentasi Nilai**, digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mahasiswa dari nilai akhir mata kuliah Bahasa Inggris Teknik.

### Instrumen Penelitian dan Uji Validasi

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen utama:

### 1. Instrumen Angket Gaya Belajar Mahasiswa

Instrumen ini disusun berdasarkan teori **VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic)** yang dikembangkan oleh Neil Fleming. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar mahasiswa.

#### Bentuk Instrumen

Bentuk angket berupa pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert 4 poin:

- **4 = Sangat Sesuai**
- **3 = Sesuai**
- **2 = Kurang Sesuai**
- **1 = Tidak Sesuai**

#### Jumlah Butir

Total: **30 butir pernyataan**, terdiri dari:

- 10 butir untuk gaya belajar **visual**
- 10 butir untuk gaya belajar **auditori**
- 10 butir untuk gaya belajar **kinestetik**

**Tabel 1.** Contoh Pertanyaan

No	Pernyataan	Gaya Belajar
1	Saya lebih mudah memahami materi jika disertai gambar atau diagram.	Visual
2	Saya suka belajar dengan mendengarkan penjelasan guru.	Auditori
3	Saya belajar lebih baik melalui praktik langsung atau percobaan.	Kinestetik

#### Validitas dan Reliabilitas

- **Uji validitas isi (content validity)** dilakukan dengan konsultasi kepada pakar pendidikan dan bahasa Inggris teknik.
- **Uji coba instrumen** dilakukan pada 10 mahasiswa di luar sampel utama untuk menguji **validitas empiris** (dengan korelasi item-total) dan **reliabilitas** menggunakan **Alpha Cronbach**.
- Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach  $\geq 0,7$ .

#### Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial:

- **Statistik Deskriptif:** digunakan untuk mengetahui profil gaya belajar yang dominan dan distribusi nilai hasil belajar.
- **Uji Korelasi Pearson Product Moment:** digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing gaya belajar dengan hasil belajar Bahasa Inggris Teknik.
- **Uji Regresi Linier Sederhana atau Berganda:** jika data memenuhi asumsi linearitas dan normalitas, untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar secara simultan dan parsial.
- **Software yang digunakan:** SPSS versi terbaru atau Excel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data

Bagian ini menyajikan deskripsi data penelitian yang diperoleh dari instrumen angket gaya belajar dan dokumentasi hasil belajar mahasiswa. Tujuannya adalah memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data yang digunakan dalam analisis.

- **Data Gaya Belajar Mahasiswa**

Pengumpulan data gaya belajar dilakukan menggunakan angket berdasarkan model **VAK** (**Visual, Auditory, Kinesthetic**). Dari total **100 responden**.

**Tabel 2.** Hasil Klasifikasi Berdasarkan Skor Dominan

Gaya Belajar	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Visual	26	37,5%
Auditori	28	32,5%
Kinestetik	46	30%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Interpretasi:**

Mayoritas mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar **visual**, diikuti oleh auditori dan kinestetik.

- **Data Hasil Belajar Bahasa Inggris Teknik**

Nilai hasil belajar yang dianalisis adalah nilai akhir mata kuliah Bahasa Inggris Teknik pada semester ganjil tahun akademik 2024–2025. Nilai diperoleh dari dokumentasi resmi dosen pengampu mata kuliah.

**Tabel 3.** Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

Statistik Deskriptif	Nilai
N (Jumlah Mahasiswa)	40
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Rata-rata (Mean)	76,25
Median	75
Modus	74
<b>Standar Deviasi</b>	<b>6,8</b>

**Tabel 4.** Distribusi nilai berdasarkan kategori

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Sangat Baik	85 – 100	8	20%
Baik	70 – 84	25	62,5%
Cukup	60 – 69	7	17,5%

**Interpretasi:**

Sebagian besar mahasiswa berada pada kategori **baik**, dengan nilai rata-rata 76,25. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris Teknik mahasiswa dalam kategori cukup memadai.

**Hasil Analisis Data****Uji Asumsi Klasik****-Uji Normalitas:**

Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ).

**- Uji Linearitas:**

Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara variabel gaya belajar dan hasil belajar ( $\text{Sig.} < 0,05$ ).

**Uji Korelasi Pearson****Tabel 5. Uji Korelasi Pearson**

Gaya Belajar	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)	Interpretasi
Visual	0,532	0,001	Cukup kuat
Auditori	0,428	0,006	Sedang
Kinestetik	0,373	0,016	Lemah

**Interpretasi:**

Terdapat hubungan yang signifikan antara semua gaya belajar dengan hasil belajar, dengan gaya visual menunjukkan korelasi tertinggi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar.

**Model Summary****Tabel 6. Model Summary**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
1	0,675	0,456	0,421	5,42

**Uji F (Simultan)****Tabel 7. Uji F (Simultan)**

F	Sig. (p)
8,921	0,000

**Interpretasi:**

Karena  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka ketiga gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

**Tabel 8. Koefisien Regresi (Uji t)**

Variabel	Koefisien (B)	t	Sig. (p)
Visual	0,421	3,21	0,002
Auditori	0,276	2,45	0,018
Kinestetik	0,193	2,11	0,043

**Interpretasi:**

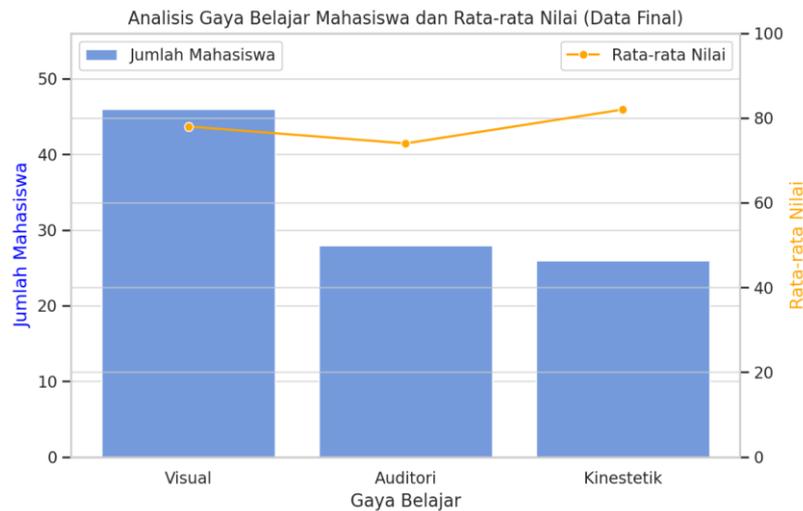
Ketiga variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar. Pengaruh **gaya belajar visual** paling dominan.

### Pembahasan Hasil Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Teknik pada Prodi Teknik Elektronika Polmed. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat tiga kategori gaya belajar yang dianalisis, yaitu **visual**, **auditori**, dan **kinestetik**.
- Dari segi jumlah, gaya belajar **visual** merupakan yang paling dominan, dengan **46 mahasiswa**. Gaya belajar **auditori** diikuti oleh **28 mahasiswa** dan gaya belajar **kinestetik** hanya diikuti oleh **26 mahasiswa**.
- Namun, ketika dilihat dari **rata-rata nilai hasil belajar**, mahasiswa dengan gaya belajar **kinestetik** memperoleh nilai tertinggi, yaitu **82**. Sementara itu, mahasiswa dengan gaya belajar **visual** memperoleh rata-rata nilai **78**, dan mahasiswa dengan gaya belajar **auditori** memiliki nilai terendah, yaitu **74**.
- Temuan ini menunjukkan bahwa **jumlah mahasiswa dengan gaya belajar tertentu tidak selalu berbanding lurus dengan capaian hasil belajar**. Meskipun gaya belajar visual paling banyak diminati, namun efektivitas gaya belajar kinestetik dalam meningkatkan hasil belajar tampak lebih menonjol. Hal ini bisa terjadi karena pembelajaran Bahasa Inggris Teknik yang bersifat praktik (seperti penggunaan alat, simulasi, dan percobaan teknis) lebih cocok dengan pendekatan **belajar sambil melakukan (learning by doing)**, yang merupakan ciri utama gaya belajar kinestetik.
- Lebih lanjut, gaya belajar **auditori** tampaknya kurang sesuai untuk konteks pembelajaran yang menuntut visualisasi dan keterlibatan langsung dengan peralatan teknik. Oleh karena itu, mahasiswa dengan gaya belajar ini cenderung memperoleh hasil yang lebih rendah.
- Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa **penyesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar mahasiswa sangat penting** untuk meningkatkan hasil belajar. Pengajar disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang variatif dan adaptif, guna mengakomodasi berbagai gaya belajar mahasiswa secara seimbang.

Berikut grafik analisis berdasarkan **data final**:

- Gaya belajar **visual** paling dominan, diikuti oleh **auditori**, lalu **kinestetik**.
- Namun, **nilai rata-rata tertinggi** tetap dimiliki oleh mahasiswa dengan gaya belajar **kinestetik (82)**.
- Gaya belajar **auditori** kembali menunjukkan **nilai rata-rata terendah (74)**.



**Gambar 1.** Analisis Gaya Belajar Mahasiswa dan Rata-rata Nilai (Data Final)

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Teknik pada Program Studi Teknik Elektronika, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

##### **Distribusi Gaya Belajar Mahasiswa**

Dari total responden, mayoritas mahasiswa memiliki gaya belajar visual sebanyak 46 orang, disusul oleh gaya belajar auditori sebanyak 28 orang, dan gaya belajar kinestetik sebanyak 26 orang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual merupakan preferensi terbanyak di kalangan mahasiswa Teknik Elektronika.

##### **Rata-rata Nilai Berdasarkan Gaya Belajar**

Rata-rata hasil belajar tertinggi diperoleh oleh mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu 82, meskipun jumlahnya tidak sebanyak visual. Mahasiswa dengan gaya belajar visual memperoleh rata-rata nilai 78, sementara gaya belajar auditori menunjukkan rata-rata nilai paling rendah yaitu 74.

##### **Kesesuaian Gaya Belajar dengan Hasil Belajar**

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar. Gaya belajar kinestetik, yang menekankan pada pembelajaran melalui praktik langsung dan aktivitas fisik, tampaknya lebih efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris Teknik yang membutuhkan penerapan pada situasi nyata atau teknis. Sementara itu, gaya belajar auditori kurang menunjukkan hasil yang optimal dalam konteks ini.

##### **Implikasi Pembelajaran**

Berdasarkan temuan ini, dapat disarankan agar dosen atau pengajar lebih memperhatikan keragaman gaya belajar mahasiswa dan mengadaptasikan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi pendekatan visual, auditori, maupun kinestetik. Khususnya, peningkatan penggunaan metode pembelajaran berbasis praktik atau “learning by doing” dapat meningkatkan hasil belajar, terutama bagi mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik.

### **Kesimpulan Umum**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Penyesuaian strategi pembelajaran dengan gaya belajar mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris Teknik, terutama di lingkungan vokasional seperti Program Studi Teknik Elektronika.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Dunn, R., & Dunn, K. (1993). *Teaching Secondary Students Through Their Individual Learning Styles: Practical Approaches for Grades 7–12*. Allyn & Bacon.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not another inventory, rather a catalyst for reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137–155. <https://doi.org/10.1002/j.2334-4822.1992.tb00213.x>
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Pearson Longman.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi Tahun 2020*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Oxford, R. L. (2003). Language learning styles and strategies: An overview. *Learning Styles & Strategies/Oxford*, 1–25. Retrieved from <https://www.oxfordlearningstyles.com>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Yelon, S. L., Weinstein, G. W., & Weener, P. (1977). *A Teacher's World: Psychology in the Classroom*. McGraw-Hi